

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN TEMA IDENTITAS NASIONAL MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD PADA SDN SUMBERAGUNG

Muamar Khanafi¹, Mardi Widodo²
E-mail: Muamarkhanafi9b@gmail.com,
E-mail: abiyosotopo@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena banyak peserta didik belum memahami materi identitas nasional dan kurangnya media serta ada peserta didik memiliki nilai dibawah 75. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan produk media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan (R&D). Penelitian ini menggunakan model ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu analyze, design, development, implementation dan evaluation. Instrumen pengumpulan data yang digunakan wawancara, lembar validasi, angket respon guru dan siswa serta lembar tes. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan teknik data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan media flash card pembelajaran Ppkn kelas II materi identitas nasional. Berdasarkan hasil validasi media, materi dan bahasa diperoleh rata-rata sebesar 90,55 dengan artian media flash card sangat valid dan layak diuji coba. Melalui uji kepraktisan dari angket guru dengan 10 indikator penilaian mendapat presentase 46 dan dapat dinyatakan dengan kategori sangat praktis dan melalui uji kepraktisan siswa mendapat presentase 47,2 dan dapat dinyatakan dengan kategori sangat praktis. Pada hasil pre-test mendapat rata-rata 77,4 dan untuk rata-rata posttest mendapat nilai 94,8 sehingga diperoleh nilai N-Gain 0,77 dengan presentase 77,86 jika dimasukkan dalam kriteria maka masuk dalam kriteria tinggi dan flash card dapat dikatakan telah layak digunakan dalam pembelajaran. Kesimpulan :Nilai-nilai yang terkandung di dalam identitas nasional akan mendorong peserta didik untuk bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan :Bagi sekolah sebaiknya menyediakan bahan ajar dan media agar pembelajaran lebih menarik. Bagi guru sebaiknya memberikan pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Flash Card; Identitas Nasional; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Melalui proses pembelajaran guru harus mampu melakukan penyampaian materi pada peserta didik dengan menarik. Semua guru pasti memiliki cara tersendiri agar pembelajaran dan materi yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Guru yang memahami karakteristik peserta didik akan menggunakan metode dan media apa yang cocok digunakan untuk peserta didik dengan begitu proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kenaikan hasil belajar peserta didik. Salah satu hal yang harus ditanamkan pada peserta didik adalah pendidikan

kewarganegaraan dengan pendidikan kewarganegaraan yang terfokus pada identitas nasional maka diharapkan peserta didik memiliki konsep dan pemahaman bagaimana menjadi warga negara yang baik

Pendidikan kewarganegaraan menurut (Asyafiq, 2016) merupakan wadah melestarikan nilai luhur dan moral anak bangsa serta menanamkan rasa cinta tanah air. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dan budaya bangsa. Tujuan pendidikan kewarganegaraan menurut simorangkir dalam (suharyant 2013) adalah memberikan pengertian, pengetahuan dan pemahaman yang sah dan benar, meletakkan dan menanamkan pola pikir serta nilai moral pancasila ke dalam peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and developmet*

(Pengembangan). Metode *Research and Development* merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiyono 2009). Menurut Borg and Gall dalam (Hanafi, 2017) model pengembangan adalah usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model penelitian yang digunakan adalah ADDIE. Menurut Romiszowski dalam (Tegeh & Kirna, 2013) model penelitian ADDIE terdiri dari 5 langkah yaitu analysis, design, development, implement dan evaluate. Prosedur pengembangan ADDIE sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Pada tahap analisis terdiri dari tiga tahap yaitu tahap analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa dan analisis kurikulum. Berdasarkan tahapan tersebut diperoleh sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Kebutuhan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik dan peserta didik suka bermain sendiri sehingga pembelajaran satu arah dan kurang bermakna bagi peserta didik.

b. Analisis Karakteristik Siswa

Peserta didik kelas II berjumlah 15 anak dengan 7 laki-laki dan 8 perempuan. Secara umum pembelajaran sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa anak yang belum sepenuhnya memahami identitas nasional dan ada beberapa siswa pada materi identitas nasional memiliki nilai dibawah kkm yaitu sebesar 75.

c. Analisis kurikulum

Analisis ini bertujuan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan dasar yang berlaku di SDN Sumberagung maka diperoleh sebagai berikut:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi hubungan antar symbol dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Mengkategorikan hubungan antar symbol dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila	4.1.1 Menentukan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Kemudian ditentukan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu mengkategorikan hubungan antar symbol dan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
- 2) Siswa mampu menentukan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila pancasila dengan benar.

2. Tahap Design

Tahap desain terdapat 4 langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Media Ajar

Media pembelajaran yang digunakan adalah media flash card yang dibuat menggunakan art paper sehingga tidak mudah sobek dan kotak yang terbuat dari kayu agar lebih awet.

b. Materi pembelajaran

Materi yang digunakan berasal dari materi yang relevan dan sesuai dengan kurikulum 2013.

c. Desain Flash Card

Flash card disusun dengan gambar, tata letak gambar dan tulisan, warna yang digunakan, animasi yang akan digunakan dan hiasan-hiasan tambahan agar media lebih menarik peserta didik.

d. Instrumen Penilaian Media Flash Card

Penyusunan penilain media flash card bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, respon guru dan peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dan test peserta didik untuk mengetahui keefitifab media flash card

3. Tahap development (Pengembangan)

Tahap ketiga yaitu pengembangan yaitu membuat cover dan gambar-gambar pada materi identitas nasional dan diaplikasikan menjadi media flash card yang kemudian di validasi agar mendapat presentase kevalidan.

4. Tahap Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini media yang sudah di validasi kemudian di uji coba kepada sekolah yang sudah dipilih. Pada tahap ini dilakukan 2 kali uji coba yaitu pemberian soal pre-test dan post tes. Setelah itu, kemudian memberikan angket respon kepada guru dan siswa.

5. Tahap Evaluate(evaluasi)

Melalui tahapan yang sudah dilakukan mendapat kesimpulan dari media flash card dan di evaluasi bagian-bagian mana yang harus diperbaiki agar media menjadi lebih baik.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada SDN Sumberagung

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan.

B. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 3 analisis data. 3 analisis data tersebut adalah kevalidan yang diperoleh dari lembar validasi yang diisi oleh validator, uji kepraktisan yang berasal dari angket respon guru dan siswa, dan keefektiivfan yang diperoleh dari uji pre test dan post test.

Tahapan analisis diatas sebagai berikut:

a. Menentukan Kevalidan

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Angka presentase kemudian dikelompokkan menjadi lima kriteria berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kevalidan

Presentasi	Kriteria
81 – 100	Sangat Valid
61 – 80	Valid
41 – 60	Cukup Valid
21 – 40	Kurang Valid
0 – 20	Tidak Valid

Sumber: Ridwan (dalam alvita & airlanda 2021)

Setelah mendapat nilai dari 9 validator kemudian dirumuskan lagi menjadi

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Validator}}$$

Digunakan rumus tersebut untuk mengetahui nilai rata-rata dari penilaian validator.

b. Menentukan kepraktisan

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah penilai}}$$

Angka presentase kemudian dikelompokkan menjadi lima kriteria sebagai berikut:

Presentasi	Kriteria
41 – 50	Sangat Praktis
31 – 40	Praktis
21 – 30	Cukup Praktis
11 – 20	Kurang Praktis
0 – 10	Tidak Praktis

Sumber: Ridwan & Sunarto (dalam milala dkk 2022)

c. Menentukan keefektifan

$$g = \frac{X_{\text{posttest}} - X_{\text{pretest}}}{X_{\text{maksimum}} - X_{\text{pretest}}}$$

Selanjutnya Diinterpretasikan menggunakan kategori sebagai berikut:

No	Nilai < g >	Kategori
1	$(g) \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,7 > (g) \geq 0,3$	Sedang
3	$(g) < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake (dalam Yohanis, Triwiyono, dan modorouw, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Hasil Validasi

Berdasarkan validasi dari para ahli dan penelitian yang sudah dilakukan di SDN Sumberagung diperoleh data sebagai berikut:

1. Validasi Para Ahli

Hasil yang diperoleh dari validasi media adalah 93,33 presentasi tersebut dihitung dari

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Kemudian menggunakan rumus

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Validator}}$$

$$\frac{280}{3} = 93,33$$

Hasil validasi ahli materi mendapat presentase 86,33 dengan menggunakan rumus yang sama.

Hasil Validasi ahli bahasa mendapat presentase 92 dengan menggunakan rumus yang sama

Berdasarkan hasil ketiga validasi diatas maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,5 dan dapat disimpulkan bahwa media flash card layak dan masuk kriteria sangat valid.

2. Lembar Angket Respon Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil angket respon guru diperoleh 46 sedangkan angket siswa diperoleh 47, 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,6 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah penilai}}$$

B. Hasil Pre Test dan Post Test

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan rumus

$$g = \frac{X_{\text{posttest}} - X_{\text{pretest}}}{X_{\text{maksimum}} - X}$$

didapat nilai pre test sebesar 77,4 dan untuk post test mendapat 94,8 sehingga diperoleh nilai N-Gain 0,77 dengan presentase 77,86 jika dimasukkan dalam kriteria maka masuk kriteria tinggi.

KESIMPULAN

Pengembangan media flash card pada materi identitas nasional memenuhi kriteria sangat valid dengan nilai rata-rata 90,55 yang didapat dari validasi ahli media, materi dan bahasa dan pada ke praktisan di dapat nilai rata-rata 46,6 dari angket respon guru dan respon siswa dapat disimpulkan bahwa media flash card sangat praktis untuk pembelajaran.

Hasil keefektifan dari nilai pre test dan post tes juga menunjukkan kenaikan sebesar 17, 4 dengan nilai N-Gain 0,77 menunjukkan bahwa media flash card sangat efektif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alvita, A. & Airlanda, G.S (2021) Pengembangan Flash Card untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6)5212-5721.
- [2] Astuti, MDP, Awaliyah, S. & Suhartono, E (2022) Pengembangan Media *Flashcard* Kartu Dalam Mata Pelajaran PPKn SMP Kelas VII. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 7(1) 40-48.
- [3] Asyafiq, S. (2016) Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1) 29-37.
- [4] Cahyani, NLP & Jayanta INL (2021) Video Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Topik Sumber Daya Alam dan Teknologi untuk Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3)538-548.
- [5] Dewi, L.(2018)Merancang Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Addie untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Agar Menjadi Pustakawan Yang Beretika. *EduLib*, 8(1), 99-121.
- [6] Febriyanto, B. & Yanto, A. (2019). Penggunaan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108-116.
- [7] Hanafi, H. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamiyah: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129-150.
- [8] Nurrita, T (2018) Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal misykat*, 3(1) 171-187.
- [9] Parawangsa, E. Dewi, DA, & Furnamasari, YF (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050-8054
- [10] Pujiastutik, H.(2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Web Pada Mata Kuliah Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 25-36.
- [11] Rahman, B & Haryanto, H (2014) Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia* 2(2) 127-137.
- [12] Ramadha, IE & Zuhaida A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Media *Flash Card*. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 3(2).
- [13] Ricardo, R & Meliani RI (2017) Dampak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1) 79-92.
- [14] Syafi'i, A. Marfiyanto, T. & Rodiyah, SK (2018) Kajian Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2) 115-123.
- [15] Tasya Nabillah (2020) Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika* 2 (1c).
- [16] Taufik, M .,& Doyan, A.(2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kacamata Berbasis Situs Google untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1167-1173